

MEMBANGUN GENERASI TANGGUH MELALUI EDUKASI KESEHATAN KOLABORASI ALUMNI FK UNHAS DI SMA ITTIHAT MAKASSAR

Juminten Saimin¹, Muzakkir Abdullah², Rudy Hartono Russeng³, Roslina Abubakar³,
Irwin Aras², Nina Indriyani Nasruddin*¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo Kendari, Sulawesi Tenggara

²Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin Makassar, Sulawesi Selatan

³Dinas Kesehatan Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi: ninaindriyanin@gmail.com

Artikel history :	<i>Received</i>	: 15 September 2025	DOI : https://doi.org/10.29303/pepadu.v7i2.9971
	<i>Revised</i>	: 27 Desember 2025	
	<i>Published</i>	: 30 Juni 2026	

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan dan memberikan orientasi karier bagi siswa SMA ITTIHAT Makassar. Masalah utama yang disasar adalah kerentanan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba dan kurangnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi. Metode yang digunakan adalah penyuluhan interaktif terintegrasi oleh pakar klinis dan akademisi kolaborasi dari alumni FK Unhas. Kegiatan diikuti oleh 75 siswa dengan materi meliputi bahaya narkoba bagi bangsa, kesehatan reproduksi remaja, serta kiat sukses masuk Fakultas Kedokteran. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dari peserta, di mana sebagian besar siswa menyatakan sangat tertarik dan termotivasi untuk menjaga gaya hidup sehat serta mengejar pendidikan tinggi di bidang kedokteran. Kegiatan ini membuktikan bahwa kolaborasi pakar lintas institusi dari alumni FK Unhas sangat efektif dalam memberikan intervensi edukasi yang aplikatif bagi generasi muda.

Kata kunci: Kesehatan Reproduksi, Motivasi, Narkoba, Remaja.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase transisi krusial yang ditandai dengan perubahan biologis, psikologis, dan sosial. Dinamika pergaulan perkotaan membawa tantangan bagi siswa SMA yang termasuk usia paling rentan terhadap pencarian jati diri. Di satu sisi, mereka terpapar pada risiko lingkungan yang berbahaya, namun di sisi lain, mereka berada pada titik penentu masa depan bangsa.

Kota Makassar sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Indonesia Timur membawa dampak berupa kemajuan teknologi dan paparan gaya hidup bebas. Ancaman nyata yang dihadapi remaja perkotaan saat ini adalah tingginya prevalensi penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan data BNN RI tahun 2024, Sulawesi Selatan berada dalam posisi lima besar nasional terkait kasus narkoba, dengan Makassar sebagai titik transit utama (Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2024). Tanpa pemahaman yang baik mengenai

narkoba, remaja seringkali terjebak dalam rasa ingin tahu sehingga berisiko merusak sistem saraf secara permanen (Suharyani & Rosyidi, 2020).

Sejalan dengan itu, kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi seringkali membuat remaja terpapar pada informasi yang salah dari media sosial (Kementerian Kesehatan RI, 2022; Julaecha, 2020). Hal ini meningkatkan risiko perilaku seksual berisiko dan infeksi menular seksual (IMS) (Saimin et al., 2023). Selain tantangan kesehatan fisik dan mental, siswa kelas XII seringkali menghadapi kecemasan dalam menentukan pilihan program studi di perguruan tinggi. Para siswa belum memiliki gambaran mengenai dunia Pendidikan tinggi yang terhubung dengan dunia kerja di masa depan.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian Masyarakat terintegrasi ini hadir sebagai bentuk tanggung jawab moral Alumni FK Unhas untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Makassar. Melalui kolaborasi lintas institusi dari Puskesmas Bara-Baraya, FK UHO, dan FK Unhas, kegiatan ini bertujuan untuk mencegah bahaya narkoba dan meningkatkan pemahaman masalah Kesehatan reproduksi, serta memotivasi karier remaja. Dengan pendekatan yang terintegrasi, diharapkan para siswa SMA ITTIHAD Makassar yang mengikuti penyuluhan dapat tumbuh menjadi generasi yang sehat secara fisik, tangguh secara moral, dan unggul secara akademik.

METODE KEGIATAN

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2026 di aula SMA ITTIHAD Makassar, bagian dari wilayah kerja Puskesmas Bara-Baraya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan bahwa SMA ITTIHAD berada di lokasi yang memerlukan perhatian khusus terkait edukasi kesehatan. Lingkungan perkotaan Makassar yang terbuka memperbesar peluang siswa bersinggungan dengan gaya hidup berisiko. Selain itu, dukungan dari Pimpinan Yayasan dan sekolah, serta kemudahan koordinasi dengan pimpinan Puskesmas menjadi dasar pemilihan Lokasi kegiatan ini.

Objek/Sasaran/Mitra

Objek atau sasaran dari kegiatan ini meliputi para siswa SMA ITTIHAD yang merupakan kelompok usia paling rentan terhadap paparan narkoba dan masa pencarian jati diri. Remaja pada rentang usia sekolah menengah berada dalam fase transisi psikologis yang ditandai dengan tingginya rasa ingin tahu dan kerentanan terhadap tekanan teman sebaya (Notoatmodjo, 2014). Tanpa literasi kesehatan yang memadai, remaja cenderung mencari informasi dari sumber yang tidak valid, yang seringkali menyepelekan dampak klinis jangka panjang dari zat adiktif. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan para pendidik untuk membantu memfasilitasi agar penyampaian informasi berjalan optimal dan menjamin keberlanjutan edukasi setelah kegiatan selesai.

Metode Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan mencakup penyuluhan mengenai Bahaya Narkoba bagi Bangsa, oleh dr. Rudy Hartono dari Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar, Kesehatan Reproduksi bagi Remaja oleh Prof. Dr. dr. Juminten Saimin, M.Bio. Et., Sp. OG., Subsp-Obginsos dari FK UHO Kendari, dan dilanjutkan dengan Kiat sukses masuk FK oleh Prof. Dr. dr.

Muzakkir Amir, Sp.JP (K) dari FK Unhas. Para pendidik turut hadir mengikuti kegiatan agar mampu melanjutkan edukasi secara mandiri kepada para siswa setelah kegiatan selesai.

Metode pelaksanaan dilakukan melalui ceramah interaktif. Nara sumber memberikan materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk menilai keterlibatan, keaktifan bertanya, dan respon peserta selama penyuluhan serta menggali pemahaman peserta.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan bersifat deskriptif tanpa pengukuran kuantitatif, dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlibatan, keaktifan bertanya, dan respon peserta selama penyuluhan. Antusiasme dan partisipasi para siswa menjadi indikator kualitatif keberhasilan implementasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Materi tentang Bahaya Narkoba bagi Bangsa dan Kesehatan Reproduksi bagi Remaja merupakan materi edukasi dari sesi preventif yang dirancang untuk membangun kesadaran kritis siswa terhadap ancaman fisik dan sosial. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, 75 siswa SMA ITTIHAT menunjukkan atensi yang mendalam pada topik ini.



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat IKA Alumni FK Unhas Angkatan 1990



Gambar 2. Sesi Materi Bahaya Narkoba oleh dr. Rudy Hartono Russeng



Gambar 3. Sesi Materi Reproduksi bagi Remaja oleh Prof. Dr. dr. Juminten Saimin, M.Bio. Et., Sp. OG., Subsp-Obginsos

Penyampaian materi oleh dr. Rudy Hartono Russeng mengenai Bahaya Narkoba bagi Bangsa mampu menggeser paradigma siswa yang sebelumnya memandang narkoba hanya sebagai isu kriminalitas menjadi isu kerusakan biologis. Narasumber menjelaskan secara detail bagaimana zat adiktif merusak neurotransmitter di otak secara permanen. Penekanan diberikan pada fakta bahwa kerusakan saraf pusat akibat narkoba bersifat irreversible (tidak dapat kembali normal) (Suharyani & Rosyidi, 2020). Diskusi dalam sesi ini membuka wawasan siswa bahwa penyalahgunaan narkoba bukan sekadar masalah individu, melainkan ancaman terhadap kualitas generasi bangsa (Hasniar et al., 2023). Siswa memahami bahwa masa depan Indonesia sangat bergantung pada kesehatan otak dan mental generasi muda saat ini. Para siswa sangat antusias menanyakan cara menolak ajakan teman tanpa merasa terkucilkan secara sosial, yang menunjukkan adanya keinginan yang kuat untuk memproteksi diri.

Pendalaman materi mengenai Kesehatan Reproduksi bagi Remaja oleh Prof. Dr. dr. Juminten Saimin, M.Bio. Et., Sp.OG., Subsp-Obginsos diberikan dengan pendekatan medis-etis. Hal ini penting untuk mencegah perilaku seks bebas dan infeksi menular seksual (IMS) di kalangan remaja (Astarani & Idris, 2021; Julaecha, 2020). Siswa diberikan pemahaman yang benar mengenai fungsi organ reproduksi. Sesi ini secara spesifik membahas pencegahan perilaku berisiko yaitu risiko medis dari seks bebas, termasuk ancaman nyata Infeksi Menular Seksual (IMS) dan dampak psikologis kehamilan tidak diinginkan (KTD). Keunikan materi ini terletak pada penggabungan aspek medis dengan etika (bioetika), sehingga siswa tidak hanya paham "apa" yang terjadi pada tubuh mereka, tetapi juga "mengapa" mereka harus menjaga kehormatan reproduksinya demi masa depan (Saimin et al., 2023). Adanya sesi tanya jawab yang inklusif membantu siswa mengklarifikasi mitos-mitos kesehatan reproduksi yang selama ini mereka yakini, sehingga tercipta pemahaman yang lebih saintifik (Pratiwi et al., 2022).



Gambar 4. Sesi Materi Kiat Sukses Masuk Fakultas Kedokteran oleh Prof. Dr. dr. Muzakkir Amir, Sp.JP (K).

Sesi terakhir dalam rangkaian bakti sosial ini difokuskan pada pengembangan karier akademik siswa melalui materi Kiat Sukses Masuk Fakultas Kedokteran yang disampaikan oleh Prof. Dr. dr. Muzakkir Amir, Sp.JP (K). Narasumber membedah secara mendalam mengenai sistem seleksi masuk kedokteran yang semakin kompetitif (Amir, 2022). Siswa diarahkan untuk melakukan persiapan sejak dini dan memperkuat

kompetensi di bidang sains. Diskusi berkembang pada cara mengukur potensi diri agar pilihan jurusan sejalan dengan minat dan kemampuan akademik, guna menghindari fenomena salah jurusan yang sering terjadi di tingkat universitas. Prof. Muzakkir menjelaskan bahwa masuk FK bukan sekadar prestasi akademik, melainkan kesiapan mental untuk menjalani pendidikan yang panjang dan dedikasi tinggi terhadap kemanusiaan. Tanya jawab pada sesi ini menciptakan ruang dialog yang sangat dinamis. Siswa menunjukkan minat besar dengan melontarkan pertanyaan terkait strategi belajar efektif, cara menjaga konsistensi motivasi, hingga tips menghadapi ujian masuk yang kompetitif (Sari et al., 2022).



Gambar 5. Sesi Dokumentasi Tim Pengabdian Masyarakat Bersama Peserta BAKSOS

Pembahasan

Kehadiran narasumber sebagai alumni FK Unhas yang sukses sebagai role model memberikan dampak psikologis yang positif pada program pengabdian masyarakat ini (Indrawati, 2024). Peserta merasa lebih percaya diri dan memiliki gambaran konkret mengenai peta jalan menuju profesi dokter. Keaktifan peserta dalam mencatat poin-poin penting dan bertahannya seluruh peserta hingga akhir sesi tanpa adanya penurunan atensi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa sangat termotivasi.

Keberhasilan program pengabdian masyarakat ini tidak hanya diukur dari tersampainya materi, tetapi juga dari sejauh mana peserta terlibat aktif dan mengalami perubahan persepsi (Notoatmodjo, 2014). Partisipasi para siswa SMA ITTIHAT Makassar dibuktikan dengan munculnya pertanyaan-pertanyaan kritis yang menunjukkan proses berpikir yang tinggi. Dari aspek medis, siswa secara aktif menggali informasi tentang efek samping jangka panjang zat adiktif tertentu terhadap kesehatan dan bagaimana memahami dengan baik kesehatan reproduksi remaja, yang menunjukkan kekhawatiran nyata terhadap kualitas hidup mereka. Dari aspek akademik, muncul dialog intensif mengenai manajemen waktu. Siswa mempertanyakan cara menyeimbangkan antara porsi belajar yang tinggi untuk

persiapan masuk Fakultas Kedokteran dengan kebutuhan istirahat serta aktivitas organisasi sekolah.

Kegiatan ini berhasil menciptakan perubahan persepsi, kesadaran, dan sikap pada sebagian besar peserta. Terdapat peningkatan kesadaran di mana siswa menyampaikan perasaan lebih paham terhadap risiko kesehatan reproduksi dan narkoba. Pengetahuan yang sebelumnya bersifat abstrak kini menjadi lebih konkret karena dipaparkan langsung oleh para praktisi dan pakar klinis. Selain itu, sebelum kegiatan, banyak siswa merasa ragu dan bingung mengenai langkah yang harus diambil untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Pasca sesi motivasi, peserta menyatakan bahwa mereka kini lebih memahami standar kompetensi yang harus dipenuhi dan strategi teknis yang diperlukan untuk menembus persaingan masuk Fakultas Kedokteran. Pemberian motivasi oleh praktisi dan akademisi terbukti efektif berperan sebagai "akselerator" yang menghubungkan pemahaman kesehatan yang telah didapat (dari sesi preventif) dengan cita-cita profesional mereka. Pengetahuan tentang bahaya narkoba dan kesehatan reproduksi kini tidak hanya dipandang sebagai informasi medis, tetapi sebagai modal dasar untuk menjaga kualitas diri agar dapat bersaing di level pendidikan tinggi.

Secara keseluruhan, respon positif dari 75 peserta ini menegaskan bahwa model penyuluhan kolaboratif antara praktisi kesehatan dan akademisi sangat efektif (Pratiwi et al., 2022; Astarani & Idris, 2021). Informasi yang akurat mampu memitigasi kecemasan akademik sekaligus membangun benteng perlindungan diri bagi remaja dari pengaruh negatif pergaulan perkotaan di Makassar. Kolaborasi alumni FK Unhas dalam program bakti sosial ini menjadi intervensi strategis. Kehadiran para pakar medis dari berbagai institusi—Puskesmas Bara-Baraya, FK UHO, dan FK Unhas—memberikan validasi ilmiah dan perlindungan moral bagi siswa SMA ITTIHAT, sekaligus membentengi mereka dari ancaman pergaulan bebas dan penyalahgunaan zat di tengah tantangan urbanisasi Kota Makassar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan bakti sosial kolaborasi alumni FK Unhas berhasil memberikan dampak edukasi nyata bagi siswa SMA ITTIHAT Makassar. Sinergi antara praktisi rumah sakit dan akademisi universitas terbukti menjadi model intervensi yang efektif dalam memberikan edukasi yang komprehensif dan inspiratif bagi remaja untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menjaga kesehatan diri dan merencanakan masa depan akademik. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil membangun benteng pertahanan diri bagi siswa terhadap pengaruh negatif pergaulan sekaligus memacu semangat mereka untuk berkontribusi bagi bangsa.

Saran

Untuk keberlanjutan dampak dari kegiatan pengabdian ini, diharapkan SMA ITTIHAT dapat membentuk kelompok konselor sebaya untuk menjaga keberlanjutan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan pencegahan narkoba di lingkungan sekolah. Perlu adanya program bimbingan berkelanjutan bagi siswa yang memiliki

minat khusus di bidang kedokteran agar semangat yang telah terbangun dapat terjaga hingga masa seleksi perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ikatan Alumni FK Unhas atas inisiasi kolaborasi ini. Apresiasi setinggi-tingginya kepada Pimpinan SMA ITTIHAT Makassar atas fasilitasi tempat dan peserta, Pimpinan Puskesmas Bara-Baraya, serta kepada para narasumber dr. Rudy Hartono Russeng, Prof. Dr. dr. Juminten Saimin, dan Prof. Dr. dr. Muzakkir Amir atas dedikasi ilmunya dalam kegiatan bakti sosial ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. (2022). Strategi Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Kedokteran di Era Disrupsi. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*.
- Astarani, K., & Idris, D. N. T. (2021). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pepadu*, 2(1), 12-18.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2024). Laporan Peningkatan Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di Kawasan Timur Indonesia. Jakarta: BNN RI.
- Hasniar, H., et al. (2023). Pemberdayaan Remaja melalui Edukasi Bahaya Narkoba di Wilayah Urban Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM) Sulawesi*.
- Indrawati, L. (2024). Role Model Alumni dalam Meningkatkan Minat Pendidikan Tinggi pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*.
- Julaecha, J. (2020). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di SMA. *Jurnal Pepadu*, 1(3), 342-348.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021: Tantangan Kesehatan Reproduksi pada Usia Remaja. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. .
- Pratiwi, A., et al. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan Siswa SMA. *Jurnal JEDA (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*.
- Saimin, J., et al. (2023). Etika Medis dalam Pelayanan Kesehatan Reproduksi: Perspektif Bioetika. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Indonesia*.
- Sari, N. P., et al. (2022). Pemberian Motivasi dan Strategi Pemilihan Program Studi Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pepadu*, 3(2), 210-215.
- Suharyani, S., & Rosyidi, A. B. (2020). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba bagi Generasi Muda di Era Milenial. *Jurnal Pepadu*, 1(4), 541-546.